

**POLA KOMUNIKASI PELATIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BERLATIH ATLET TAPAK SUCI DI PADANG GUCI**

SKRIPSI



Oleh:

SAPRAWI MAHENDRA

2170233032

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**POLA KOMUNIKASI PELATIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BERLATIH ATLET TAPAK SUCI DI PADANG GUCI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mempromosi Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Komunikasi Dan
Penyiaran Islam (S.Sos) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

SAPRAWI MAHENDRA

2170233032

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**POLA KOMUNIKASI PELATIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BERLATIH ATLET TAPAK SUCI DI PADANG GUCI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Komunikasi Dan Penyiaran Islam
(S.Sos) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

SAPRAWI MAHENDRA
NPM. 2170233032

**Disetujui Oleh
Pembimbing**

Rasman, M.I.Kom
NIDN. 0219028704

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**POLA KOMUNIKASI PELATIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BERLATIH ATLET TAPAK SUCI DI PADANG GUCI**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

SAPRAWI MAHENDRA
NPM : 2170233032

Disetujui dan Disahkan Oleh
Pembimbing

Rasman, M.I.Kom
NIDN. 0219028704

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NP. 19791126 201110 1 100

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

**POLA KOMUNIKASI PELATIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BERLATIH ATLET TAPAK SUCI DI PADANG GUCI**

SKRIPSI

Nama : Saprawi Mahendra
NPM : 2170233032
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Mengetahui Diterima dan Disetujui

Bengkulu, Juli 2025

Ketua Prodi

Pembimbing



Edi Efrina, S.S., MA.Hum
NP. 19811023 201508 2 195

Rasman, M.I.Kom
NIDN. 0219028704

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Pelatih Dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Tapak Suci Di Padang Guci” yang disusun oleh Saprawi Mahendra NPM. 2170233032 telah di pertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, pada hari Selasa, 05 Agustus 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

KETUA

Rasman, M.I.kom
NIDN. 0219028704

PENGUJI I

Mukhlizar, M.I.Kom
NIDN. 0210097003

PENGUJI II

Eti Efrina, S.S., MA.Hum
NIDN. 0223108101

Bengkulu, Agustus 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NP. 19791126 201110 1 100

PENRYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Saprawi Mahendra
NPM : 2170233032
Progam Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dnegan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pola Komunikasi Pelatih Dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Tapak Suci Di Padang Guci” adalah seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Bengkulu, 05 Agustus 2025

yang menyatakan



SAPRAWI MAHENDRA
NPM. 2170233032

MOTTO

"Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus"

(Q.S Al-Fatihah:5-6)

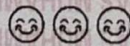
"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya"

(Q.S Al-Baqarah:286)

"Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah"

(Tapak Suci)

"Setiap hari selalu berusaha meyakinkan diri bahwa Allah menyiapkan hal-hal indah sesuai dengan apa yang kita impikan☺, walaupun pada kenyataannya sekarang keadaan selalu memaksa kita mengambil impian yang berbeda☹, semoga dengan apa yang kita usahakan sekarang kata-kata akan indah pada waktunya itu menjadi nyata"



(penulis)

PERSEMBAHAN

Ya Allah... telah Engkau berikan kenikmatan dan kebahagiaan tiada tara kepada hambamu ini, suka duka telah mengiringi langkahku untuk meraih cita-cita. Satu amanah telah kuselesaikan, semoga Allah Subhanahu Wata'ala meridhoi karya kecilku ini. Dengan izin Allah Subhanahu Wata'ala, akhirnya dapatku gapai dengan pemah syukur dan bahagia, untuk itu dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih dan sayang yang tulus ku persembahkan kebahagiaan ini kepada mereka yang kucintai:

1. Kepada Bapakku (Dasran) dan Mamakku (Ratna Juita) yang paling ku cinta yang selalu berjuang dan melantunkan Do'a nya di setiap tetesan keringat demi tercapainya impianku, semoga persembahan ini dapat mengurangi sedikit beban yang menghimpit dan menghilangkan lelah kalian yang telah membungkam dari relung hati, Saprawi selalu berharap restu bapak dan mamak tercinta yang selalu mengiringi setiap langkah-langkahku, saprawi mengucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk semua perjuangan dan kasih sayang kalian.
2. Untuk Bapak Rasman, M.I.Kom selaku pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan demi selesainya skripsi ini.
3. Untuk Ayuk dan Adikku (Dera Nuraini dan Sazkiya Nur Hasana Putri) yang selalu menyemangatiku, mendo'akanku dan membantuku. Aku ucapkan Terima kasih banyak.
4. Untuk Seluruh Dosen dan Staf Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mendidik, memberikan ilmunya dan membimbingku untuk menggapai cita-cita serta harapkanmu memperoleh gelar S1.

5. Untuk Sahabat-sahabat seperjuanganku khususnya (anak KPI angkatan 2021) semoga persahabatan kita tetap terjaga meskipun sudah berada di jalan masing-masing semoga tak akan melupakan satu sama lain.
6. Untuk seseorang yang namanya tak pernah kutulis di halaman mana pun, tetapi selalu kusebut dalam diam dan doaku. Untuk sosok yang kehadirannya selalu mendatangkan cinta dan penghargaan untukku, namun menjadi cahaya di setiap lelah dan ragu. ia telah menjadi alasan bagiku untuk tetap melangkah dan tak menyerah.
7. Untuk Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Bengkulu ku ucapkanterimakasih banyak, Almamater tercintaku.
8. Terakhir, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk diri saya sendiri yang pernah nyaris berhenti, sempat berpikir untuk pergi, yang sempat meragukan langkah, dan yang tak terhitung lagi kalinya hampir menyerah. Untuk hati yang lelah namun tetap berusaha, untuk air mata yang jatuh diam-diam, dan untuk keberanian kecil yang membuatku tetap melangkah meski tertatih. Terima kasih telah kuat bertahan sejauh ini, dan mampu mengendalikan diri dari berbagai godaan serta tekanan diluar keadaan.

KATA PENGANTAR

Dengan segala Puji dan Syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pola Komunikasi Pelatih Dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Tapak Suci Di Padang Guci". Dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan program starta satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

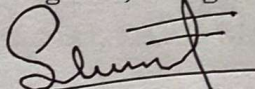
Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada.

1. Bapak Dr. Susyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bunda Eti Efrina, S.S., MA.Hum selaku Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Rasman, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi penulis.
5. Semua pihak yang terkait yang turut membantu baik secara moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancer.

Penulis sangat menyadari dalam penulis skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membutuhkan Aamiin.

Bengkulu, 05 Agustus 2025


Saprawi Mahendra
NPM. 2170233032

ABSTRAK

Saprawi Mahendra, 2025. "Pola Komunikasi Pelatih Dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Tapak Suci Di Padang Guci."

Pembimbing

: Rasman M.I.Kom

Motivasi berlatih yang tidak konsisten pada atlet Tapak Suci di Padang Guci, khususnya saat diasuh oleh pelatih yang berbeda, menjadi perhatian dalam proses pembinaan olahraga. Meskipun pelatih satu dan dua menggunakan program latihan dan pola komunikasi yang sama, namun semangat dan konsistensi atlet menunjukkan perbedaan mencolok. Fenomena ini menunjukkan adanya pengaruh pola komunikasi terhadap motivasi atlet dalam mengikuti latihan. Teknik pelatih dua dalam melatih meliputi pemberian instruksi secara verbal, latihan fisik terjadwal, dan evaluasi teknis, namun kurang menekankan pada pendekatan emosional, simbolik, dan motivasional. Hal ini berbeda dengan pelatih satu yang lebih mampu membangun kedekatan, memberi teladan, serta menyisipkan nilai-nilai religius dalam komunikasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari dua pelatih dan sepuluh atlet Tapak Suci aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pola komunikasi yang diterapkan pelatih dalam meningkatkan motivasi berlatih atlet Tapak Suci di Padang Guci, Kabupaten Kaur. Teori Model Komunikasi Transaksional yang dikembangkan oleh Dean Barnlund. Teori ini menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses dua arah yang simultan dan dinamis, di mana makna dibentuk secara bersama melalui interaksi antara komunikator dan komunikan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan memastikan keabsahan data melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang diterapkan oleh pelatih mencakup komunikasi dua arah, komunikasi verbal dan nonverbal, komunikasi simbolik, serta pendekatan spiritual dan emosional. Pelatih satu lebih berhasil membangkitkan motivasi berlatih atlet dibandingkan pelatih dua, karena mampu membangun komunikasi yang lebih empatik, personal, dan religius. Meskipun program latihan dan metode penyampaian sama, efektivitas komunikasi pelatih satu berdampak lebih kuat pada semangat atlet dalam berlatih atlet.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Pelatih, Motivasi, Tapak Suci, Teknik Melatih

ABSTRACT

Mahendra, Saprawi. 2025. Communication Patterns of Coaches in Increasing Training Motivation of Tapak Suci Athletes in Padang Guci. Supervisor: Rasman, M.I.Kom.

The inconsistency of training motivation among Tapak Suci athletes in Padang Guci, particularly when trained by different coaches, has become a concern in the sports development process. Although both Coach One and Coach Two used similar training programs and communication patterns, the athletes' enthusiasm and consistency differed significantly. This phenomenon indicates the influence of communication patterns on athletes' motivation to participate in training. Coach Two's training techniques included providing verbal instructions, scheduled physical exercises, and technical evaluations, but lacked emphasis on emotional, symbolic, and motivational approaches. In contrast, Coach One was more capable of building rapport, serving as a role model, and incorporating religious values into communication. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects consisted of two coaches and ten active Tapak Suci athletes. The study aimed to identify and analyze the communication patterns applied by coaches in increasing the training motivation of Tapak Suci athletes in Padang Guci, Kaur Regency. The research was guided by Dean Barnlund's Transactional Communication Model, which explains that communication is a simultaneous and dynamic two-way process, where meaning is jointly constructed through interaction between the communicator and the communicant. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity ensured through source triangulation. The results showed that the communication patterns applied by the coaches included two-way communication, verbal and nonverbal communication, symbolic communication, and spiritual and emotional approaches. Coach One was more successful in increasing athletes' training motivation compared to Coach Two, as he was able to build more empathetic, personal, and religious communication. Although the training programs and delivery methods were similar, Coach One's communication effectiveness had a stronger impact on athletes' enthusiasm for training.

Keywords: Communication Patterns, Coach, Motivation, Tapak Suci, and Training Techniques

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN	v
PENRYATAAN KEASLIAN	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu	8
1. Pola Komunikasi	14
2. Macam-Macam Pola Komunikasi	17
4. Motivasi.....	21
5. Atlet	22
6. Pencak Silat.....	23
7. Perguruan Tapak Suci.....	26
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu.....	33
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A.DeskripsiWilayah Penelitian	37

1. Profil tapak suci muhamadiyah.....	37
2. Profil tapak suci kaur	38
3. Lokasi Penelitian.....	38
4. Visi dan Misi	39
5. Struktur organisasi tapak suci	40
6. Program Latihan.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	65
1. Pola Komunikasi Verbal dan Nonverbal	66
2. Komunikasi Dua Arah (Transaksional).....	66
3. Komunikasi Simbolik dan Keteladanan.....	67
4. Komunikasi Religius	68
5. Pendekatan Personal dalam Komunikasi	68
BAB V.....	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah salah satu aktivitas mendasar dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi, seseorang dapat menjalin hubungan dengan orang lain, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup secara terpisah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi antara dua pihak atau lebih, dengan tujuan agar pesan tersebut dapat dimengerti oleh semua pihak yang terlibat.¹

Istilah "komunikasi" diadaptasi dari bahasa Inggris *communication*, yang secara etimologis berasal dari bahasa Latin *communicare*. Kata *communicare* memiliki makna yang luas, mencakup aktivitas berbagi sesuatu dengan orang lain, memberikan sebagian kepada pihak lain, melakukan pertukaran informasi, menyampaikan pesan, berdiskusi, bertukar pikiran, menjalin hubungan, hingga membentuk pertemanan. Makna-makna tersebut menunjukkan bahwa komunikasi pada dasarnya merupakan proses interaksi sosial yang esensial dalam kehidupan manusia.²

Komunikasi menurut para ahli Harold D. Lasswell Komunikasi adalah proses yang mencakup lima unsur: komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek. Ini relevan dalam konteks pelatih (komunikator) yang menyampaikan instruksi (pesan) melalui pendekatan verbal/nonverbal (media) kepada atlet (komunikan) yang diharapkan menghasilkan efek berupa motivasi atau perubahan perilaku. Carl I. Hovland Komunikasi adalah cara seseorang mempengaruhi orang lain melalui

¹ Sicillya E. Boham, "Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Autis (Studi Pada Orang Tua Dari Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa Agca Center Pumorow Kelurahan Banjer Manado)," *Journal* II, no. 4 hal.13-20 (2013).

² Silfia Hanani, *Komunikasi Antar Pribadi*, 2017.

penyampaian rangsangan tertentu (pesan). Sangat tepat digunakan untuk menjelaskan bagaimana pelatih memotivasi atlet agar lebih disiplin, semangat, dan konsisten dalam berlatih.

Dalam ajaran agama Islam, komunikasi bukan hanya dipahami sebagai proses menyampaikan pesan, tetapi juga sebagai tanggung jawab moral dan spiritual. Islam sangat menekankan pentingnya komunikasi yang jujur, santun, bermanfaat, dan membawa kebaikan.³

Dalam konteks dunia olahraga, istilah pelatih tentu sudah sangat dikenal. Seorang pelatih berperan sebagai fasilitator yang merancang dan menyelenggarakan program latihan, menyediakan sarana serta prasarana yang dibutuhkan oleh atlet untuk mencapai prestasi optimal sesuai dengan target yang ditetapkan. Untuk dapat menjalankan peran ini secara efektif, seorang pelatih idealnya harus memiliki sejumlah kompetensi, antara lain kemampuan fisik yang memadai, ketangguhan psikologis, kendali emosi yang baik, keterampilan sosial, rasa tanggung jawab yang tinggi, serta komitmen yang kuat dalam mengabdikan diri demi kemajuan dan prestasi atlet yang dibimbingnya.

Dalam dunia olahraga ketika ada pelatih pastinya ada atlet. Menurut Setiyawan atlet merupakan: “olahragawan yang terlatih kekuatan, ketangkasan dan kecepatan untuk diikutsertakan dalam pertandingan”. Atlet berasal dari bahasa Yunani yaitu *athlos* yang berarti “konteks”. Istilah lain atlet adalah *atletele* yaitu orang yang berlatih untuk diadu kekuatannya agar mencapai prestasi. “pembinaan atlet biasanya dimulai dari usia dini/usai sekolah dimana wadah pembinaan atlet muda”.⁴ berperan penting dalam pengembangan perguruan tapak suci baik dari segi kualitas dan kuantitasnya. Jika dilihat dari segi kualitas meliputi sarana prasarana,

³ Ratna (r) Istriyani and Nur Huda Widianana, “Etika Komunikasi Islam Dalam Membendung Informasi Hoax Di Ranah Publik Maya,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 2 (2016): 288–315,.

⁴ Imam Ramdhani, Intan Putri, and Nanda Syukerti, “Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pelatih Dan Atlet Di Desa Senuro Terhadap Latihan Siswa IKS PI Kera Sakti Cabang Olahraga Pencak Silat,” *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 3, no. 1 (2024): hal.37–42.

keilmuan dan banyaknya atlet yang berpertasi. sementara itu jika ditinjau dari segi kuantitas dilihat dari banyaknya cabang dan banyaknya anggota perguruan tapak suci.

Dalam proses latihan, komunikasi memegang peranan yang sangat vital dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian prestasi atlet. Interaksi yang efektif dan harmonis antara pelatih dan atlet berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan motivasi dalam berlatih, yang pada akhirnya berimplikasi positif terhadap pencapaian performa optimal.

Secara etimologis, istilah *motivasi* berasal dari kata *motif*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *motif* diartikan sebagai alasan atau faktor pendorong yang menimbulkan semangat dalam diri seseorang. Sementara itu, *motivasi* merujuk pada dorongan atau kekuatan yang muncul dari dalam maupun luar individu untuk mengarahkan perilaku guna mencapai tujuan tertentu.⁵ Secara etimologis, motivasi berasal dari bahasa Latin *movere*, yang berarti dorongan atau kekuatan pendorong. Fillmore H. Standford, sebagaimana dikutip dalam karya Mangkunegara, mendefinisikan motivasi sebagai suatu kondisi internal yang membangkitkan energi dalam diri individu dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan tertentu (*motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class*). Sementara itu, menurut Sardiman, motivasi merupakan kekuatan penggerak yang bersumber dari dalam individu dan berfungsi untuk mendorongnya melakukan berbagai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

Dijelaskan dalam surat Al-insyirah ayat 5 dan 6 yang berbunyi :

يُسْرًا فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ

⁵ Zakiah Nur Harahap et al., "Motivasi, Pengajaran Dan Pembelajaran," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): hal.69-9258.

⁶ Dwi, Khusnul, and Danik, "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar," *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): h.39

يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ

Artinya : Artinya : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Dimana ayat di atas menjelaskan Sesungguhnya bersamaan dengan kesusahan itu terdapat kelapangan. Jika engkau mengerti hal itu maka janganlah sampai gangguan kaummu itu membuatmu takut dan janganlah sampai hal itu menghalangi dari dakwah ke jalan Allah.

Ayat ini menjadi sumber motivasi dan penguat mental yang sangat relevan dalam konteks pembinaan dan pelatihan, termasuk dalam dunia olahraga seperti Tapak Suci. Pesan dari ayat ini menunjukkan bahwa dalam setiap proses perjuangan, kesabaran, dan kerja keras, akan selalu ada jalan keluar dan keberhasilan yang menyertainya. Dalam tafsirnya, para ulama menekankan bahwa Allah tidak membiarkan hamba-Nya dalam kesulitan tanpa memberikan jalan kemudahan.

Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan salah satu aliran sekaligus organisasi perguruan pencak silat yang terdaftar sebagai anggota dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Perguruan ini termasuk dalam kelompok 10 perguruan historis IPSI, yakni perguruan-perguruan yang berperan penting dalam mendukung terbentuk dan berkembangnya IPSI sebagai wadah organisasi pencak silat nasional. Tapak Suci berlandaskan ajaran Islam dengan sumber utama Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan. Sebagai bagian dari Persyarikatan Muhammadiyah, Tapak Suci berstatus sebagai organisasi otonom ke-11. Perguruan ini didirikan pada tanggal 10 Rabiul Awal 1383 Hijriah, yang bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1963, di Kauman, Yogyakarta.⁷

Tapak suci putra Muhammadiyah Di kabupaten Kaur didirikan oleh Muhasol pada tahun 1991, yang melatih pada saat itu Sofian dan WS. Dan memiliki beberapa

⁷ Journal Missy et al., "Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Terhadap Pengikatan Karakter Disiplin Siswa Di SD Muhammadiyah Sugio Lamongan" 5, no. November (2024): h.2.

siwa, Seiring dengan perkembangannya, tapak suci di kabupaten kaur mengalami kemajuan yang sangat pesat mulai dari sarana latihan maupun bertambahnya anggota baru bahkan dari pelatih pun berganti dan bertambah jumlahnya.⁸ Tapak suci yang berada di padang guci merupakan salah satu perguruan pencak silat yang bertujuan untuk melestarikan warisan budaya asli Indonesia, serta untuk mencari dan membina bakat yang dimiliki dalam bidang pencak silat.

Tapak suci di kabupaten kaur berpusat di padang guci, yang di pimpin oleh muhasol dari tahun 1991-2000 seiring berjalan berganti dengan endang kayawan S.Pd tahun 2000-2022 dan berganti lagi dengan okman syafii S.E, Kmdy 2022-2027. Dalam melatih tapak suci putra Muhammadiyah dibantu 2 pelatih dan 3 kader yang sudah menempuh pelatihan kader. Dalam pelatihan ini memiliki 40 siswa mulai dari anak smp dan sma. Dari ke 40 siswa tersebut hanya 20 siswa yang aktif, 12 perempuan, 8 laki-laki yang masih bertahan sampai sekarang.

Latihan Tapak Suci dimulai jam 15.30 sore sebanyak 3 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Pada hari selasa mereka melakukan Latihan fisik, hari kamis mereka melakukan Latihan Teknik dan seni sedangkan hari sabtu mereka melakukan sparing. Pelatih satu dan dua melatih dengan program dan teknik yang sama dengan komunikasi dua arah yang sama juga sehingga dalam pelatihan diharapkan tidak memiliki perbedaan agar atlet lebih fokus dan tidak kesulitan memahami materi latihan serta tidak mengurangi semangat Latihan. Dalam sisitem Latihan Pelatih satu dan dua mereka memiliki jam yang berbeda tapi di hari yang sama misalnya jika pelatih satu jam 15.30-16.30, maka pelatih dua dari jam 16.30 sampai selesai begitu juga sebaliknya. Siswa memiliki karakteristik yang berbeda- beda sehingga pelatih harus bisa menyesuaikan dan memahami sifat masing-masing siswa. Tetapi dalam proses latihan ketika pelatih dua melatih sering

⁸Nur Mar'atul Kamilah, "Peningkatan Perilaku Disiplin Anak Melalui Kegiatan Tapak Suci," *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2021):41-231.

mengalami penurunan motivasi latihan dan cenderung agak bermalas-malasan. Sehingga hal ini menjadi suatu permasalahan dalam proses pencapaian prestasi serta kualitas atlet. Namun, berbagai cara sudah dilakukan oleh pelatih satu dan dua dalam melakukan pelatihan tetapi masih saja mendapat hasil yang berbeda. hal itu dibuktikan ketika jam pelatih satu tiba untuk melatih para atlet menunjukkan semangat dan kesungguhannya dalam latihan berbeda ketika latihan di jam pelatih dua.

Dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti pola komunikasi yang di pakai pelatih tapak suci di padang guci dalam melatih atletnya. Sehingga penulis mengambil judul **“Pola Komunikasi Pelatih Dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Tapak Suci Di Padang Guci”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus masalah ini terlatak pada masalah pola komunikasi pelatih menjadi peran penting bagi para atlet untuk meningkatkan motivasi dalam berlatih sehingga meraih prestasi sesuai yang diharapkan pelatih, saat ini persaingan para atlet di dunia pencak silat sangat ketat maka sebagai pelatih harus cerdas dan bijaksana dalam memakai pola komunikasi untuk mendorong para atlet lebih keras dalam berlatih.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Pola Komunikasi Pelatih Perguruan Tapak Suci Di Padang Guci Dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet?

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat Penelitian Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang di rumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola komunikasi pelatih dalam meningkatkan motivasi berlatih atlet Tapak Suci Di Padang Guci.

2. Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoretis: Memberikan kontribusi terhadap kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi olahraga. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bacaan dan wawasan bagi mahasiswa dan Masyarakat luas. Terkhusus dalam memahami bagaimana pola komunikasi yang di pakai pelatih perguruan tapak suci di padang guci dalam meningkatkan motivasi berlatih atlet.
- Manfaat Praktis: Memberikan gambaran kepada pelatih tentang pola komunikasi yang efektif dalam membangun motivasi atlet. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi para mahasiswa maupun Masyarakat luas yang mempunyai ketertarikan meneliti tentang pola komunikasi yang di pakai pelatih perguruan tapak suci di padang guci.